

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA MENURUT ALLAH
MALAIKAT MENGAWASI DAN MENYAKSIKAN
MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA MENURUT ALLAH MALAIKAT MENGAWASI
DAN MENYAKSIKAN MANUSIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya menurut Allah malaikat mengawasi dan menyaksikan manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya menurut Allah malaikat mengawasi dan menyaksikan manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya menurut Allah malaikat mengawasi dan menyaksikan manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya menurut Allah malaikat mengawasi dan menyaksikan manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis menurut Allah malaikat mengawasi dan menyaksikan manusia melalui frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH MENGANGGAP BAHWA MALAIKAT ADALAH MEMILIKI TUBUH YANG TIDAK KELIHATAN OLEH PANDANGAN MATA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...malaikat-malaikat pun menjadi saksi...(An Nisaa' : 4: 166) "...sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10) "...shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa malaikat menjadi saksi, dan mengawasi manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui *"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)* menjadi saksi dan mengawasi manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*

Nah, disini Allah sebenarnya menggambarkan karena *"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)* maka apa yang dideklarkan malaikat *"...mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat... (Faathir: 35: 1)* adalah sayap merupakan simbol frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara.

Jadi, sebenarnya ketika Allah mendeklarkan *"...malaikat-malaikat pun menjadi saksi...(An Nisaa' : 4: 166) "...sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10) "...shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)* adalah malaikat tidak perlu ada dihadapan manusia, cukup malaikat ada ditempat malaikat itu sendiri.

Mengapa malaikat ketika mengawasi dan menyaksikan manusia tidak perlu ada dihadapan manusia ?

Karena, malaikat cukup dengan mempergunakan frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara akan mengetahui dan melihat manusia. Apa yang diperbuat dan diucapkan oleh manusia.

MALAIKAT ADALAH BUKAN CAHAYA, MALAIKAT ADALAH KUMPULAN ATOM-ATOM SEBAGAIMANA MANUSIA

Sekarang, terbuka sudah bahwa sebenarnya malaikat itu bukan cahaya, melainkan tubuh malaikat dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, sebagaimana atom-atom tersebut menjadi bangunan tubuh manusia.

Sebagaimana Allah telah mendeklarkan *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis...(Al Baqarah : 2: 34) n*

Nah, dengan bersujudnya malaikat kepada Adam menggambarkan bahwa Adam dan malaikat memiliki bangunan tubuh yang sama. Dimana bersujudnya malaikat kepada Adam merupakan gambaran penghormatan yang ditunjukkan oleh malaikat kepada Adam. Adam dan malaikat berada didalam surga, satu sama lain saling melihat dan mengerti.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa sebenarnya malaikat adalah bukan cahaya yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia, melainkan malaikat adalah sejenis manusia laki-laki yang mempergunakan frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...malaikat-malaikat pun menjadi saksi...(An Nisaa' : 4: 166) "...sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10) "...shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa malaikat menjadi saksi, dan mengawasi manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)** menjadi saksi dan mengawasi manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)**

Nah, disini Allah sebenarnya menggambarkan karena **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)** maka apa yang dideklarkan malaikat **"...mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat... (Faathir: 35: 1)** adalah sayap merupakan simbol frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara.

Jadi, sebenarnya ketika Allah mendeklarkan **"...malaikat-malaikat pun menjadi saksi...(An Nisaa' : 4: 166) "...sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10) "...shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)** adalah malaikat tidak perlu ada dihadapan manusia, cukup malaikat ada ditempat malaikat itu sendiri.

Mengapa malaikat ketika mengawasi dan menyaksikan manusia tidak perlu ada dihadapan manusia ?

Karena, malaikat cukup dengan mempergunakan frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara akan mengetahui dan melihat manusia. Apa yang diperbuat dan diucapkan oleh manusia.

Sekarang, terbuka sudah bahwa sebenarnya malaikat itu bukan cahaya, melainkan tubuh malaikat dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, sebagaimana atom-atom tersebut menjadi bangunan tubuh manusia.

Sebagaimana Allah telah mendeklarkan **"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis...(Al Baqarah : 2: 34) n**

Nah, dengan bersujudnya malaikat kepada Adam menggambarkan bahwa Adam dan malaikat memiliki bangunan tubuh yang sama. Dimana bersujudnya malaikat kepada Adam merupakan gambaran penghormatan yang ditunjukkan oleh malaikat kepada Adam. Adam dan malaikat berada didalam surga, satu sama lain saling melihat dan mengerti.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa sebenarnya malaikat adalah bukan cahaya yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia, melainkan malaikat adalah sejenis manusia laki-laki yang mempergunakan frekuensi gelombang cahaya dan frekuensi gelombang suara.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se